

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan merupakan hal yang fisiologis dalam siklus kehidupan seorang wanita. Dan wanita persalinan seringkali menimbulkan rasa nyeri (Prawirohardjo & Sarwono, 2009: 100). Proses persalinan sendiri terdiri melalui empat tahap persalinan yaitu kala I, kala II, kala III, dan kala IV. Kala I atau kala pembukaan yaitu dimulai sejak terjadinya kontraksi uterus dan pembukaan serviks hingga mencapai pembukaan lengkap (Lailiyana,dkk, 2008: 3) . Pada kala I persalinan, kontraksi uterus bertanggung jawab kepada penipisan dan pembukaan serviks, kontraksi ini sangat unik karena kontraksi ini merupakan kontraksi otot yang sangat nyeri.(Indrayani & Djami, 2016: 195).

Rasa nyeri di sebabkan oleh meregangnya uterus dan dilatasi serviks.Nyeri ditransmisi melalui saraf tulang belakang.Nyeri terjadi dari bagian bawah abdomen yang menyebar ke daerah lumbal punggung dan menurun ke paha.Pada kala I aktip rasa nyerdirasakan sangat kuat sensasinya membuat ekspresi ibu terlihat tidak berdaya, kemampuan pendengaran dan konstipasi ibu menurun (Indrayani & Djami, 2016: 94-95 ).Nyeri persalinan merupakan masalah utama bagi ibu bersalin apabila rasa nyeri tidak di atasi akan menimbulkan ketakutakan, cemas dan stress pada ibu yang akan meningkatkan lagi intensitas nyeri yang di rasakan (Setyowati, 2018: 37). Nyeri persalinan dapat memengaruhi kontraksi uterus melalui sekresi kadar katekolamin

dan kortisol yang meningkat dan akibatnya memengaruhi durasi persalinan (Mander, 2004: 93).

Penangan dan pengawasan nyeri persalinan terutama pada kala I fase aktif sangat penting karena ini sebagai titik penentu apakah seorang ibu bersalin dapat menjalani persalinan normal atau diakhiri suatu tindakan dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan nyeri yang sangat hebat. Mengingat dampak nyeri cukup signifikan bagi ibu dan bayi, maka harus ada upaya untuk menurunkan nyeri tersebut (Maita, 2016).

Bonica(1994) dalam kutipan Elfrida (2018) terhadap 2700 partus di 121 pusat obstetric dari 36 negara menemukan bahwa hanya 15 % persalinan yang berlangsung tanpa nyeri atau nyeri ringan, 35 % persalinan di sertai nyeri sedang, 30 % persalinan di sertai nyeri hebat dan 20 % persalinan disertai nyeri yang sangat hebat.

Kutipan materi dari (Jumhirah,dkk,2018) Nyeri persalinan dapat berpengaruh pada kelangsungan proses persalinan. Nyeri yang terjadi dapat mempengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stress, stress dapat menyebabkan melemahnya kontraksi Rahim dan berakibat pada persalinan yang lama bahkan kematian ibu.

Mengurangi rasa nyeri terdapat dua cara yaitu dengan metode farmakologi dan metode non farmakologi. Metode farmakologi dapat digunakan untuk mengurangi rasa nyeri namun, memerlukan pengawasan khusus dalam penggunaannya, metode yang dapat menggunakan anestasi local, injeksi obat, anetasi epidural. Metode non farmokologi yang dapat digunakan untuk mengurangi rasa nyeri

adalah teknik relaksasi, imageri dan visualisasi, teknik pernapasan, *effleurage*, *counterpressure*, *deep back massage*, sentuhan dan pijat, aplikasi panas dingin, *akupresure*, aromaterapi, *abdominal lifting*, *biofeedback*, *hidroterapi*, *waterbirth*, *hypnosis*, *hypnobirthing* (Indrayani & Djami, 2016: 126-175) .

Hasil pra survey yang dilakukan di PMB Lolita Puspita, S.ST Punggur Lampung Tengah pada bulan November 2019 didapatkan 18 persalinan normal dan terdapat terdapat 7 orang (38,8) ibu nyeri berat, 6 orang (33,3) ibu nyeri sedang dan 5 orang (27,7) ibu dengan nyeri ringan persalinan. dan pra survey yang dilakukan di PMB Dwi Sri Isnawati. Mojopahit kecamatan punggur kabupaten lampung tengah pada bulan November didapatkan sebanyak 17 orang persalinan terdapat 5 orang (24,4 %) ibu nyeri berat, 7 orang (41,1 %) nyeri sedang dan 4 orang ( 23,5 % ) dengan nyeri ringan persalinan.

Hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Katili tahun (2017) sebanyak 32 responden dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yang terbagi menjadi 2 kelompok, 16 responden kelompok intervensi dan 16 responden kelompok kontrol. Analisa penelitian ini menggunakan uji chi square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa da pengaruh *deep back massage* terhadap nyeri persalinan kala 1 fase aktif dengan p value  $0,047 < 0.05$ .

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh dhina noor faradillah (2014) di kota semarang penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimental* dengan *pre-test post test design*. Jumlah sampel ada 54 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu responden teknik *effluarge* dan responden teknik *abdominal lifting*

untuk mengurangi rasa nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif. Setelah responden kelompok eksperimen diberikan perlakuan penelitian ada pengaruh teknik *abdominal lifting* terhadap penurunan rasa nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif.

Penelitian ini akan melakukan penelitian dengan desain sama, yaitu eksperimen dengan memodifikasi kelompok eksperimen yang diberikan teknik *deep back massage* dan diberikan teknik *abdominal lifting*. Penelitian ini dengan rancangan di atas ingin membuktikan “pengaruh teknik *deep back massage* dengan *abdominal lifting* terhadap penurunan nyeri persalinan pada ibu bersalin Kala 1 Fase Aktip di PMB Dwi Sri Isnawati dan PMB Lolita Puspita Kecamatan Lampung Tengah Tahun 2020”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa. Nyeri persalinan dapat dapat berpengaruh pada kelangsungan proses persalinan. Nyeri yang terjadi dapat mempengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stress, stress dapat menyebabkan melemahn ya kontraksi Rahim dan berakibat pada persalinan yang lama bahkan kematian ibu.

Hasil pra survey yang dilakukan di PMB Lolita Puspita, S.ST Punggur Lampung Tengah pada bulan November 2019 didapatkan 18 persalinan normal dan terdapat terdapat 7 orang (38,8) ibu nyeri berat, 6 orang (33,3) ibu nyeri sedang dan 5 orang (27,7) ibu dengan nyeri ringan persalinan. dan pra survey yang dilakukan di PMB Dwi Sri Isnawati. Mojopahit kecamatan punggur kabupaten lampung tengah

pada bulan November didapatkan sebanyak 17 orang persalinan terdapat 5 orang (24,4 %) ibu nyeri berat, 7 orang (41,1 %) nyeri sedang dan 4 orang ( 23,5 %) dengan nyeri ringan persalinan.

Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan penulis membuat rumusan masalah yaitu “Adakah Pengaruh Teknik *Deep Back Massage* Dengan *Abdominal Lifting* Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif Di PMB Dwi Sri Isnawati dan PMB Lolita Puspita Kecamatan Lampung Tengah”.

### **C. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik *deep back massage* dengan *abdominal lifting* terhadap penurunan nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif di PMB Dwi Sri Isnawati dan PMB Lolita Puspita Kecamatan Lampung Tengah.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui rata-rata nyeri persalinan sebelum dan sesudah di berikan teknik *deep back massage*
- b. Mengetahui rata-rata nyeri persalinan sebelum dan sesudah di berikan teknik *abdominal lifting*
- c. Mengetahui perbandingan efektivitas teknik *deep back massage* dengan *abdominal lifting* terhadap penurunan nyeri persalinan pada ibu bersalin

kala 1 fase aktif di PMB Dwi Sri Isnawati dan PMB Lolita Puspita Kecamatan Lampung Tengah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Secara Teoritik**

Secara teori penelitian ini bermanfaat bagi pengembang ilmu kebidanan. Yaitu dapat memperdalam adanya kesesuaian antara teori mengenai “pengaruh teknik *deep back massage* dengan *abdominal lifting* terhadap penurunan nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif di PMB Dwi Sri Isnawati dan PMB Lolita Puspita Kecamatan Lampung Tengah”.

##### **2. Manfaat Secara Aplikatif**

Secara aplikatif peneliti ini bermanfaat agar masalah nyeri persalinan dapat di tanggulasi dengan terapi *deep back massage* dan *abdominal lifting*.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini adalah eksperimen yang menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan pendekatan *Pretest And Posttest Control Group Design*. Populasinya adalah seluruh ibu yang dalam proses persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif. Variabel dependennya adalah nyeri persalinan. Variable independen dalam penelitian ini adalah *deep back massage* dan *abdominal lifting*. Lokasi penelitian Wilayah kerja di PMB Dwi Sri Isnawati dan di PMB Lolita Puspita Kecamatan Lampung Tengah pada Januari sampai Maret 2020 ”.